

POLITEKNIK SAWUNGGALIH AJI TERUS BERKEMBANG

Buka Prodi D4 Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak

PURWOREJO (KR) - Politeknik Sawunggali Aji (Polsa) Kutoarjo Kabupaten Purworejo membuka Program Studi (Prodi) Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak (TRPL). Prodi tersebut menjadi program Diploma (D4) atau sarjana terapan (STR) pertama yang dimiliki kampus vokasi di Purworejo itu.

Peresmian Prodi TRPL ditandai penyerahan Surat Keputusan (SK) Mendikbudristek, Jumat (17/12). SK Diserahkan Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah VI Jateng Prof Dr Ir Muhammad Zaenuri DEA kepada Ketua Yayasan Sawunggali Aji Kutoarjo Tien Partini, didampingi Ketua Pembina Yayasan Sawunggali Aji Kutoarjo Dr Mulyadi Nitisusastro MM dan Direktur Polsa Dr Sapta Aji Srimargiutomo MM.

Direktur Polsa, Sapta Aji Srimargiutomo mengatakan, ide membuka prodi sarjana terapan karena pihak Polsa melihat lulus-

an D3 harus ditingkatkan kualitasnya agar tak kalah dengan sarjana (S1). "Salah satu upaya meningkatkan kualitas itu dengan bermetamorfosis menjadi D4 atau sarjana terapan. Kampus kami mengawali dengan membuka Prodi D4 TRPL," katanya, Minggu (19/12).

Program sarjana terapan dibuka karena memiliki keunggulan yakni kompetensi keahlian dan kemampuan manajerial sebagai pengambil kebijakan. Prodi sarjana terapan memiliki kurikulum tiga puluh persen teori dan tujuh puluh persen praktik.

Ketua Yayasan Sawunggali Aji



KR - Jarot Sarwosambodo

Penyerahan SK pembukaan prodi baru di Polsa Kutoarjo.

Kutoarjo Dr Mulyadi Nitisusastro menuturkan, proses panjang dilalui Polsa dalam mengurus izin D4 TRPL. Pengajuan izin telah dimulai sejak tahun 2018 dan beberapa kali mengalami kegagalan karena ada beberapa hal yang harus dipenuhi kampus.

Mulyadi berharap manajemen

Polsa dapat mengembangkan prodi tersebut hingga mampu memberikan kontribusi maksimal bagi dunia pendidikan di Purworejo dan sekitarnya. Ia juga berharap tiga prodi lainnya yakni D3 Akuntansi, D3 Administrasi Bisnis dan D3 Teknik Informatika dapat menjadi program D4/sarjana terapan. (Jas)



KR-Istimewa

Mengusung tema 'Bakti Literat Muda untuk Negeri', MIN 1 Yogyakarta melaksanakan serangkaian kegiatan dalam rangka tasyakuran kelahiran madrasah melalui kegiatan Hari Amal Bakti (HAB) 68. Kegiatan diawali Wisuda Tahfidz XIII yang dilaksanakan di Balai Desa Wirokerten Banguntapan. Agenda kedua membangun silaturahmi dan solidaritas antar madrasah yang diisi bakti sosial ke MI YAPPI Cekel Gunungkidul, 11 Desember. "Pada kesempatan tersebut kami menyampaikan paket literasi buku cerita, paket sembako serta paket seragam batik untuk guru," kata Kepala MIN 1 Yogyakarta, Zumaroh Nazulaningsih MSI, dalam keterangan resminya, baru-baru ini.

UMBY Lantik 13 Psikolog Baru

YOGYA (KR) - Magister Psikologi Profesi Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) mengadakan Pelantikan Sumpah Profesi Psikolog Angkatan XIX Semester Gasal Tahun 2020/2021 secara hibrid melalui pertemuan tatap muka terbatas dan platform zoom online meeting. Peserta dalam pelantikan ini 13 calon psikolog, terdiri mahasiswa peminatan Psikologi Klinis sebanyak 8 orang, Psikologi Pendidikan 3 orang dan Psikologi Industri dan Organisasi 2 orang.

Pengambilan sumpah profesi tersebut dihadiri Rektor UMBY, dekan beserta jajaran pimpinan, dosen, Fakultas Psikologi UMBY serta perwakilan Himpunan Psikologi Indonesia (HIMPPI) Pusat dan DIY. "Acara prosesi pengambilan sumpah profesi dipimpin perwakilan HIMPPI Pusat Dra Retno Suhapti MA Psi dan disaksikan Ketua HIMPPI Wilayah DIY. Setelah pengambilan sumpah, prosesi dilanjutkan penandatanganan berita acara.

Ketua Program Studi Magister Psikologi Profesi menyerahkan sertifikat psikolog secara simbolis dan melakukan pelantikan kepada mahasiswa yang diwakili Nathalia Nindi Kristyaningrum, Hendrico Partahi Sianturi dan Tites Sri Dewi Pratiwi. (Ria)

HUSNA NASHIHIN RAIH DOKTOR UNWAHAS Pemerintah Belum Serius Tangani Lansia

SEMARANG (KR) - Orang lanjut usia (lansia) di Indonesia masih belum tangani secara baik. Hal ini berbeda dibandingkan Jepang misalnya, yang lebih awal mengalami *aging population* lansia. Namun, di negara tersebut bisa menangani dengan baik lewat terapi berbagai jalur termasuk jalur pendidikan.

Hal tersebut dikemukakan Dosen Institut Islam Nahdlatul Ulama (Inisnu) Temanggung Husna Nashihin MPdI dalam ujian terbuka S3 Pendidikan Agama Islam (PAI) Pascasarjana Universitas Wahid Hasyim (Unwahas) Semarang, Jumat (17/12). Ia dinyatakan lulus cumlaude dengan



KR-Sugeng Irianto

Dr Husna Nashihin (kiri) saat menerima tanda kelulusan dari Rektor.

IPK 3,8 dan tercatat sebagai Doktor ke-5 Unwahas.

Lulusan S1 dan S2 Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga ini menyebutkan, di Indonesia peningkatan lansia sebagai hal baru dan pemerintah belum meng-

garap serius. Dari sisi yuridis misalnya, belum ada UU yang menaungi lansia dan perundangan lain belum ada yang terkait lansia, sehingga dalam implementasinya pendidikan Islam lansia belum ada. (Sgi)

TERDAPAT 3 MAHASISWA ASING 1.759 Lulusan UMS Diwisuda

SOLO (KR) - Meyda Mustika Nugraheni, lulusan magister pendidikan dasar tampil sebagai wisudawan terbaik pada wisuda Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) yang digelar dua hari di Auditorium KH Ahmad Dahlan, Sabtu-Minggu (18-19/12). Ia lulus dengan IPK 4,00 masa studi 2 tahun 1 bulan.

Sementara untuk jenjang sarjana sebagai lulusan terbaik Ririn Novianti dari Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP dengan IPK 3.94. Mereka diwisuda Rektor Prof Dr Sofyan Anif MSI bersama 1.759 mahasiswa yang lain. Dari jumlah tersebut 582 diantaranya lulus cumlaude.

Wakil rektor 1 Prof Harun Joko Prayitno menjelaskan 582 cumlaude yakni dari FKIP (246), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (34), Fakultas Geografi (13) dan Fakultas Kedokteran Gigi (18). Wisuda digelar dua kelompok untuk memenuhi protokol kesehatan.

Pada wisuda kali ini terdapat tiga lulusan mahasiswa asing yakni Rajaonarivelo Ranto Harimanana asal Madagaskar, Miss Masyah Yaloha asal Thailand dan Aya Mohammed Youssef Abdallah asal dari Mesir. Rektor Prof Sofyan Anif dalam sambutannya mengutip para peneliti yang menyebutkan, kunci sukses tidak hanya dengan IP yang tinggi. (Qom)

EKONOMI



Maju, Yes! Gagal? No Way!

SEORANG teman, pemimpin sebuah perusahaan besar menyampaikan keluhan & kekhawatirannya kepada saya. "Gimana kabar Bu Magda?" Ia tidak menyebut saya Bu Lena, tapi Bu Magda. "Baik" jawab saya spontan. "Wah, kok bu Magda bisa tetap semangat di situasi seperti sekarang ini?" Saya tersenyum dan berkata: "Situasi apa? Pandemi? Saya malah sudah 5x memberi training di bulan November lalu". Ia terkejut. "Ha? Memberi training tatap muka? Tidak takut kena covid? Iduh...". Wajahnya tampak tidak ceria. Tampak heran plus khawatir. Saya tersenyum: "Kan prokes kita jaga baik-baik?" Ia merasa heran atas jawaban saya. "Wow, kalah saya... Kok berani beri training tatap muka langsung? Malah 5x di universitas yang berbeda."

Saya jelaskan, bahwa saya juga secara rutin memberi training, coaching & counseling. Yang dilakukan di rumah, dengan bermodal sebuah laptop. Membantu peserta pelatihan dari perusahaan di mana saya bekerja, supaya bisa mengatasi permasalahan yang dihadapi di tempat kerja, selain mengajarkan materi tertentu kepada mereka. Masa pandemi ini memang besar dampaknya bagi dunia kerja. Banyak perusahaan yang kena. Yang dagang macet karena tak ada pembeli. Yang bergerak dalam bidang jasa juga tak menentu. Saya katakan kepada teman saya itu: "Kalau aku sih berpikir praktis. Ada siang ada malam. Ada besar ada kecil. Ada saat meriah, ada saat susah. Begitu lah realita". Yang jelas, karyawan maupun bos sama-sama meningkatkan kualitas kerjanya. Mampu bertahan dan tetap mengatasi masalahnya.

Menurut "Lesson from Hard Times" pada Smart Book dan berbagai tulisan serta dari pengalaman saya, semuanya saya ceritakan untuk memberinya ketenangan & kepuasan. Pertama, kita perlu menjaga kesehatan. Makan yang benar dan tidur cukup. Olah raga atau paling tidak berusaha tubuh ini bergerak. 2. Terapkan patuh prokes dan tunjukkan kepada anak buah bahwa kita mematuhi. Sediakan semua perlengkapan prokes di kantor, agar anak buah mematuhi dan mengikuti jejak si Pemimpin. 3. Bekerjalah dengan semboyan P D C A. Plan Do Check - Action. Semua harus bisa bekerja dengan perencanaan, membuat program dan dilaksanakan sebaik-baiknya. Ya. Lakukan selalu pengecekan atau kontrol pada apa yang telah kita kerjakan. 4. Management by walking juga bagus dilaksanakan. Berkeliling kantor dan menyapa anak buah sambil memperhatikan mereka apa yang terjadi dan yang diperlukan. 5. Ciptakan semboyan atau yel-yel yang membuat mereka kompak dan aktif dalam bertindak. 6. Tunjukkan sikap optimis bahwa pandemi dan kesulitan yang terjadi sekarang ini pasti berlalu. 7. Buat slogan yang mengobarkan kekompakan dan rasa optimisme mereka. Diucapkan bersama pada waktu meeting. 8. Beri anak buah penghargaan baik berupa pujian atau pemberian insentif Tidak harus berupa sejumlah uang, tapi berikanlah sesuatu yang membuatnya bangga. Misalnya kepada yang berprestasi terbaik diumumkan namanya di papan pengumuman. Jika ada dana diberi hadiah. Jika tak ada dana, bisa diberikan penghargaan berupa cuti tambahan. Juga bisa mencantumkan namanya pada papan pengumuman kantor atau lewat WA Group. Penghargaan kepada anak buah pasti menumbuhkan rasa bangga yang mengobarkan semangat kerja.

Begitulah antara lain yang bisa dilakukan untuk anak buah. Tetap optimis di saat krisis atau di saat kondisi mulai membuat kita pesimis. Yuk, kita buat semboyan yang kita teriakkan atau ucapkan di saat-saat tertentu. Misalnya BERSAMA KITA BISA! Atau MAJU, YES! GAGAL? NO WAY!

TEKANAN PRODUKSI DAN BERTAMBAHNYA PERMINTAAN Dekati Nataru, Harga Cabai di DIY Terkerek Naik

YOGYA (KR) - Harga cabai di beberapa pasar tradisional DIY mengalami kenaikan yang cukup signifikan mendekati Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal 2021 dan Tahun Baru 2022 (Nataru). Kenaikan harga cabai tersebut dipengaruhi sejumlah faktor yaitu cuaca dan musim petik cabai yang berakhir sehingga mempengaruhi produksi petani serta bertambahnya permintaan pasar atau konsumen jelang Nataru di DIY.

Kepala Bidang Perdagangan Dalam Negeri Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY Yanto Apriyanto mengatakan, harga cabai mengalami kenaikan baik itu cabai rawit maupun cabai keriting. Kenaikan harga cabai di DIY ini disebabkan faktor cuaca alias musim penghujan sehingga produksi cabai me-

nurun serta memasuki fase akhir panen cabai.

"Tidak hanya faktor produksinya saja yang berkurang, kenaikan harga cabai tersebut pun dipicu dengan tingginya permintaan pasar. Hal tersebut seiring dengan meningkatnya okupansi atau tingkat hunian hotel maupun banyak acara resepsi sehing-

ga permintaan pasar meningkat," katanya di Yogyakarta, Senin (20/12).

Yanto menjelaskan, harga cabai merah besar naik dari Rp 50.000 menjadi Rp 51.700/kg dan cabai rawit merah dari Rp 73.300 menjadi Rp 80.000/kg alias naik 8 persen. Sementara itu, harga cabai merah keriting dilaporkan tetap bertahan di angka Rp 37.300/kg dan cabai rawit hijau Rp 59.300/kg di pasar tradisional pada pekan ketiga Desember 2021 ini.

"Kenaikan harga lainnya terjadi pada minyak goreng tanpa merek atau sawit curah kemasan plastik dari Rp 18.300 menjadi Rp 18.500/liter, daging ayam broiler dari Rp 25.700 menjadi Rp 26.000/kg yang masih di bawah

harga acuan Rp 35.000/kg. Kemudian disusul kenaikan harga telur ayam ras dari Rp 25.700 menjadi Rp 26.000/kg yang sudah melebihi Harga Eceran Tertinggi (HET) sebesar Rp 24.000/kg dan bawang putih kating dari Rp 26.300 menjadi Rp 27.300/kg," terangnya.

Yanto menambahkan penurunan harga hanya terjadi pada bawang merah dari Rp 22.700 menjadi Rp 21.700/kg yang masih di bawah harga acuan Rp 32.000/kg. Sedangkan harga bahan pangan lainnya di DIY dilaporkan masih dalam kondisi stabil seperti beras, gula pasir, tepung terigu dan daging sapi saat ini. Meskipun mengalami fluktuasi harga, tetapi dipastikan masih dalam batas kewajaran sejauh ini. (Ira)

BEI Beri Apresiasi GI Teraktif

JAKARTA (KR) - PT Bursa Efek Indonesia (BEI) memberikan apresiasi kepada berbagai pihak, khususnya Anggota Bursa (AB) dan Perguruan Tinggi di Indonesia. Hal ini seiring semakin pulihnya perekonomian nasional yang tercermin dari tren pertumbuhan pasar modal Indonesia di sepanjang tahun ini dan dukungan seluruh stakeholders pasar modal. Sebagai bentuk apresiasi bagi Galeri Investasi (GI) BEI teraktif dan AB Mitra pendamping GI dengan kinerja terbaik, maka diselenggarakan kembali Penghargaan GI BEI kesebelas secara virtual.

Direktur Utama BEI Inarno Djajadi, Senin (20/12) mengatakan, kemajuan teknologi dan informasi sangat berperan terhadap perkembangan pasar modal Indonesia. Dengan adanya kemajuan teknologi sekaligus informasi, peningkatan kesadaran, literasi dan inklusi pasar modal kepada masyarakat Indonesia menjadi lebih mudah, murah serta transparan bahkan kredibel.

"Dari sisi edukasi, terdapat 6.571 aktivitas edukasi yang telah dijalankan dengan jumlah peserta lebih dari satu juta orang. Dari total tersebut, 88 persen atau sekitar 5.000 aktivitas edukasi memanfaatkan sarana digital dengan jumlah peserta lebih

dari 950.000 orang. Berdasarkan data BEI dari Januari sampai November 2021," ujarnya

Inarno mengatakan jumlah investor pasar modal Indonesia telah mencapai 7.279.980 single investor identification (SID) atau tumbuh 87,59 persen berdasarkan Data KSEI per 10 Desember 2021 dibandingkan pencapaian di akhir tahun 2020 sebesar 3.880.753 SID. Sedangkan jumlah investor saham telah mencapai 3.375.221 SID atau naik 99,09 persen dari jumlah 1.695.268 SID pada akhir tahun lalu. Penghargaan GI BEI teraktif tersebut dibagi menjadi empat kategori.

Kategori GI BEI Teraktif berdasarkan Penambahan Jumlah Rekening Efek di periode penilaian Oktober 2020 - September 2021 dimenangkan Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Kategori GI BEI Teraktif berdasarkan Nilai Transaksi yang dimenangkan Politeknik Bisnis dan Pasar Modal (BCM College). Kategori GI BEI Teraktif berdasarkan Aktivitas Edukasi dan Pemerataan Informasi dimenangkan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY). Kategori GI BEI Teraktif berdasarkan Pengembangan dan Inovasi Kegiatan yang dimenangkan oleh Universitas Muhammadiyah Purwokerto. (Ira)

AHM Umumkan Modifikator Terbaik



KR-Istimewa

Tiga modifikator terbaik di tiap kategori.

SURABAYA (KR) - PT Astra Honda Motor (AHM) umumkan modifikator terbaik ajang Honda Modif Contest (HMC) 2021 di City of Tomorrow Mall Surabaya, Sabtu (18/12). Digelar secara hybrid, kontes kreatifitas modifikasi sepeda motor Honda ini melahirkan karya yang semakin beragam dengan jangkauan peserta semakin luas.

HMC 2021 dimulai dengan pengiriman karya modifikasi sepeda motor Honda pada periode 27 September - 31 Oktober 2021. Dari 688 peserta, 108 pemenang dari 12 wilayah berhak maju pada Final Battle HMC 2021. Untuk kelas Matic & Cup diraih Fikri Alhudari (Pekanbaru Riau). Kategori Sport diberikan kepada Jonny Fressaner (Pontianak) dan Rifai Nurhasan (Wonogiri) sebagai modifikator terbaik pada kelas Free For All (FFA). Pemenang mendapat hadiah uang pembinaan dan kesempatan menjadi modifikator dalam Honda Dream Ride Project dengan mentor modifikator ulung. (Awh)